

Literasi Digital Bagi Warga RT 08 Pulo Kalibata Dalam Penggunaan Smartphone Untuk Peremajaan Data Warga Menggunakan Google Form

Rizki Ridwan

Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

Received : 23 September 2025, Revised : 27 September 2025, Published : 6 Oktober 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Rizki Ridwan

E-mail: rizki8992@gmail.com

Abstrak

Program kegiatan Pelatihan literasi digital ini diadakan untuk membantu warga yang masih awam dalam peremajaan data atau yang di sebut dengan pengisian data warga baru dan lama tanpa perlu keahlian tertentu. Tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman penggunaan tentang cara menggunakan google form pada smartphone warga Rt 08 Pulo Kalibata. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar bagi warga dalam memanfaatkan platform gratis dari Google form sebagai alat digital sederhana dan efektif dalam peremajaan data warga di Rt 08 pulo kalibata. Warga pulo kalibata diperkenalkan dengan konsep dasar, seperti pada bagian mana saja yang wajib di isi dan mana yang tidak wajib di isi. Penggunaan google form menjadi salah satu solusi untuk mempercepat proses pendataan, sehingga hasil yang didapatkan dari kegiatan pelatihan ini mendapatkan hasil yang optimal, semua warga Rt 08 pulo kalibata dapat menggunakan layanan google form secara mudah dalam pengisian data warga.

Kata kunci – pelatihan, literasi, digital, google form, warga

Abstract

This digital literacy training program was held to assist residents who are still unfamiliar with data rejuvenation, or what is known as filling in new and old resident data without requiring specific expertise. The main challenge faced was the lack of understanding of how to use Google Forms on the smartphones of residents of RT 08 Pulo Kalibata. This training aims to improve basic skills for residents in utilizing the free platform from Google Forms as a simple and effective digital tool in rejuvenating resident data in RT 08 Pulo Kalibata. Pulo Kalibata residents were introduced to basic concepts, such as which sections are mandatory and which are not mandatory. The use of Google Forms is one solution to speed up the data collection process, so that the results obtained from this training activity get optimal results, all residents of Rt 08 pulo kalibata can use google form services easily in filling in resident data.

Keywords - training, literacy, digital, google form, citizens

How To Cite : Ridwan, R. Literasi Digital Bagi Warga RT 08 Pulo Kalibata Dalam Penggunaan Smartphone Untuk Peremajaan Data Warga Menggunakan Google Form. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(2), 901–906. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.553>

Copyright ©2025 Rizki Ridwan

PENDAHULUAN

Secara harfiah teknologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*tecnologia*", manusia menggunakan teknologi karena memiliki akal (Balya, 2023). Akal, dipandang sebagai karunia dari Allah (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024) karena dengan akal, manusia dapat memajukan teknologi sampai masa kini (Ridwan et al., 2023). Penggunaan teknologi bagi kehidupan manusia bukan sekedar sebagai kepentingan sekunder, tetapi merupakan keperluan primer yang harus diperoleh manusia (Juliantika Juliantika & Syahla Rizkia Putri Nur'insyani, 2023). Teknologi tidak hanya digunakan sebagai sarana pembelajaran saja, dengan terciptanya kemajuan teknologi seluruh manusia dapat memanfaatkan semaksimal mungkin mempercepat dalam pekerjaan, maupun berwirausaha. Berkembangnya teknologi pada era modern, kita dituntut untuk menguasai teknologi (Faisal Tamimi & Siti Munawaroh, 2024). Peranan teknologi tidak hanya membawa dampak positif yaitu kemudahan menggali pengetahuan, mencari informasi, dan hiburan (Azhari et al., 2024), namun disisi lain berdampak negatif, contoh kecilnya masyarakat semakin malas untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dikarenakan berkembangnya media sosial di internet. Interaksi di jaman sekarang ini dibutuhkan pemahaman dengan literasi digital yang sama penting dengan pemahaman ilmu lainnya (Restianty, n.d.).

Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif (Saputra, 2023). Literasi digital sangat dibutuhkan agar masyarakat berada pada di zona aman, khususnya untuk perubahan zaman yang semakin maju. Literasi digital banyak diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga seseorang tersebut bisa menemukan dan memilih data, berpikir secara kritis, berkolaborasi dengan orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap waspada terhadap keamanan elektronik dan perkembangannya (Harry Saptarianto et al., 2024).

Era digital merupakan suatu masa di mana sebagian besar masyarakat tersebut menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-harinya (Rahayu, 2019), di era teknologi digital ini yang saling terkoneksi (Putri et al., 2024) memberikan akses untuk siapa saja dengan mudah dan cepat agar mendapatkan informasi melalui internet dari perangkat digital seperti smartphone yang selalu di genggamnya sudah dapat di akses, bahkan banyak juga masyarakat yang belum semuanya paham dengan kondisi di zaman sekarang yang sudah canggih, contohnya kepada warga yang berada pada Rt 08 pulo kalibata masih banyak yang belum paham dengan adanya teknologi digital dalam peremajaan data warga pulo kalibata, hal ini tidak bisa di biarkan karena warga harus mampu menggunakan perangkat digital mereka untuk pengisian data penduduk warga RT 08 secara digital.

Maka kami sebagai tim pelaksana abdimas menyelenggarakan pelatihan literasi digital upaya untuk meningkatkan kemampuan warga dalam menggunakan aplikasi web browser dan google form sebagai alat sistem digital dengan memanfaatkan mengolah data warga RT 08 pada smartphone yang warga punya tanpa harus merepotkan mengumpulkan berkas fisik ke ketua RT 08 pulo kalibata setempat.

METODE

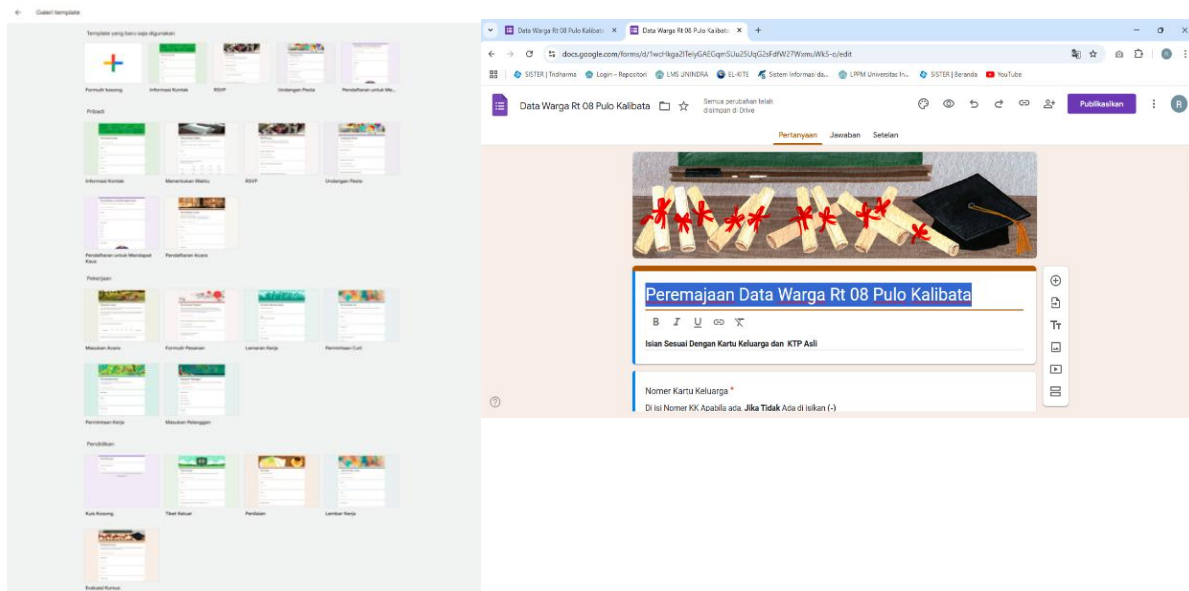
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Gg. Masjid Darul Muslimin, RT 08 RW 05 pulo Kalibata Pancoran, metode yang digunakan oleh Tim PKM adalah menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada peristiwa alami, nyata, subjektif dan interaktif dengan partisipan. (Charismana et al., 2023). Adapun metode dan tahapan yang direncanakan dalam kegiatan PKM adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, metode Wawancara adalah komunikasi dua orang atau lebih (Retno Ayu Wulandari et al., 2024) yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan menggabungkan data-data berupa informasi (Sahbuki Ritonga, 2023). Wawancara dilakukan oleh Ketua dan tim PKM yang bertanya langsung dengan ketua RT 08 dan warga sekitar Rt 08. Pulo kalibata.
2. Observasi, metode Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti (Khalifah Nurjannah, 2022). Dengan metode observasi Tim PKM mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang terjadi pada warga Rt 08 pulo kalibata dengan adanya metode ini maka tim adbimas mengetahui apa yang harus diberikan dalam pemaparan pada palaksanakan.

3. Eksekusi, Metode eksekusi adalah bagian dari pelaksanaan (Rafliansyah Manti et al., 2024) yang dimana metode ini memiliki beberapa tahapan pada pelaksanaan :
 - a. Ceramah, metode ceramah menekankan pada sebuah pemberian materi pembelajaran dengan cara penuturan lisan (Dafid Fajar Hidayat, 2022). Dalam rangka pelaksanaan kegiatan tim tidak hanya mengandalkan metode ceramah, akan tetapi Tim pelaksana juga menerapkan metode praktik yang mana metode praktik lebih produktif digunakan dari pada menggunakan metode pengajaran ceramah saja (Diva Hapsari et al., 2023).
 - b. Dokumentasi, Dokumentasi merupakan salah satu cara atau prosedur penelitian yang digunakan untuk memperoleh (Salim, 2022) data yang di dapat. Seperti berbentuk surat, catatan harian, arsip foto hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya (Belay, 2020). Dengan adanya dokumentasi akan mudah mencari informasi serta membuat laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

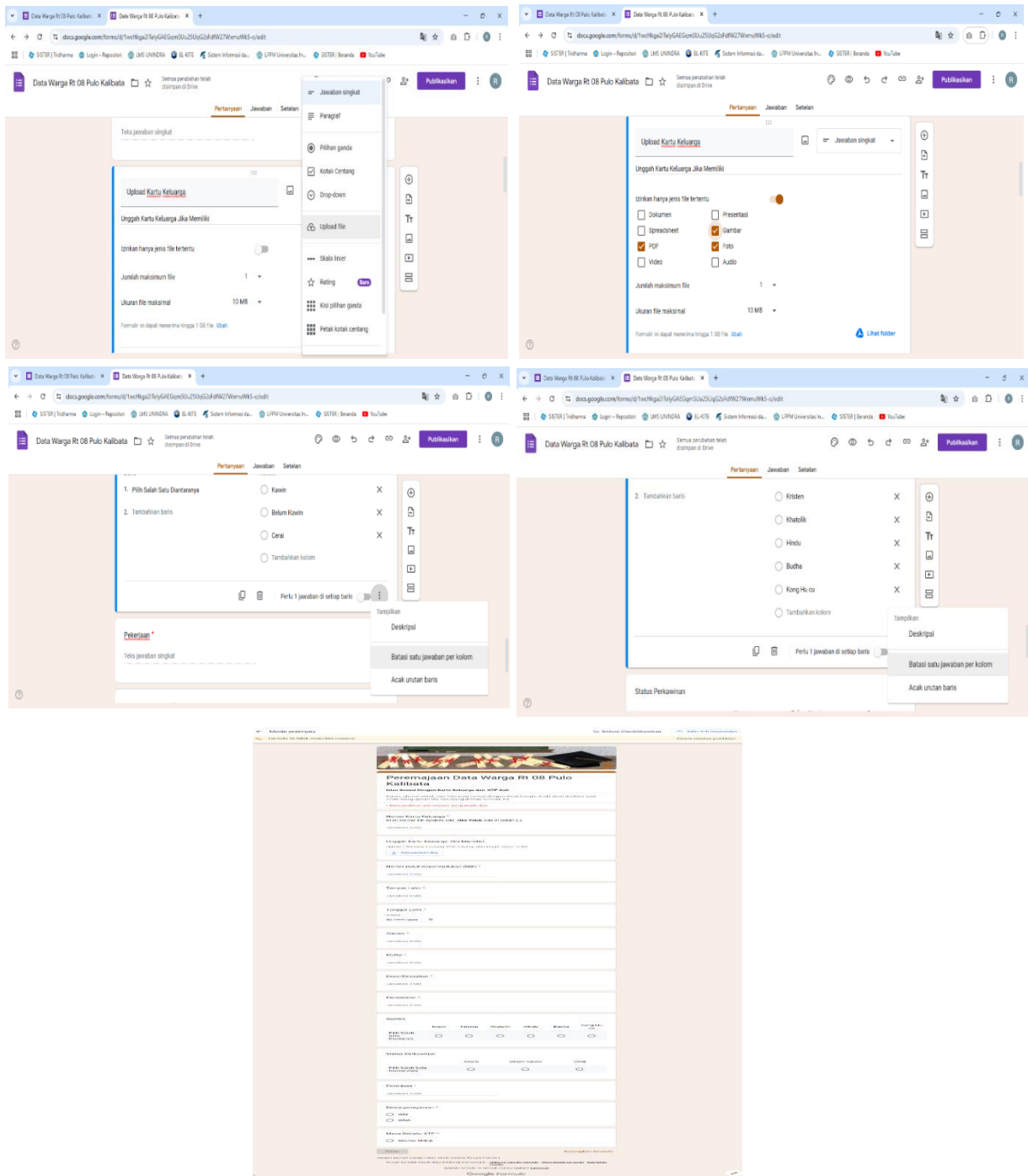
Kegiatan pelaksanaan tidak hanya dengan menyampaikan materi secara langsung tetapi disertai dengan pelatihan praktikum menggunakan tools *google form*, Hal ini dimaksud agar para warga 08 dapat menguasai dalam penggunaan *google form* sebagai proses dalam pengisian data warga pada Rt 08 pada saat dibutuhkan. *Google form* adalah platform gratis online yang bisa diakses dan digunakan untuk berbagai jenis kebutuhan dalam pendataan yang sangat efektif dan cepat dalam membuat keputusan permasalahan pendataan. Berikut dari kegiatan yang telah di laksanakan :



Gambar 1. Pemilihan template dan Pembuatan *google form*

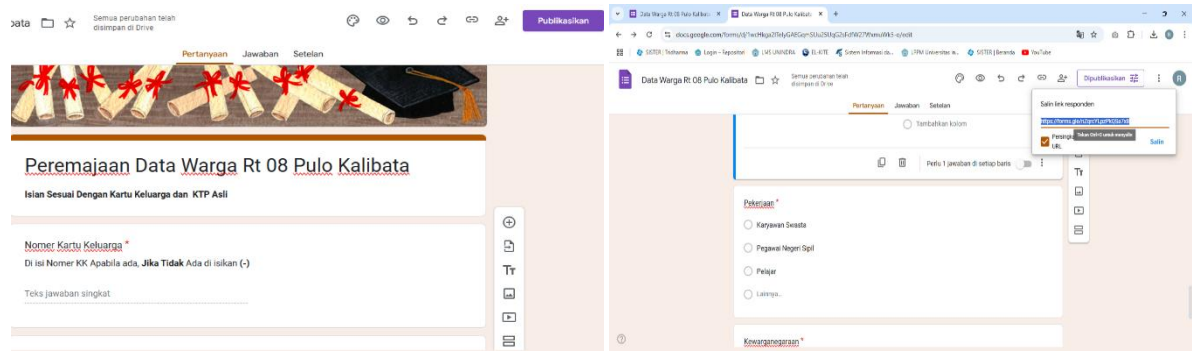
Peserta yang di khususkan adalah kepada ketua Rt 08 pulo kalibata yang diarahkan untuk mempraktikkan secara langsung dalam menggunakan tools *google form* supaya dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat draf isian data berupa Nik, Nama dan lain sebagainya, agar Pak Rt 08 tersebut terbiasa dan mahir dalam penggunaan *google form*, sehingga proses dalam pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Materi yang diberikan yaitu mempelajari cara membuat atau memilih desain template *google form* sampai dengan membuat *link google form* dan publikasi. Kegiatan ini di lakukan untuk memperoleh umpan balik dari peserta terkait kemampuan dalam membuat *google form* secara menyeluruh.

Rizki Ridwan, Literasi Digital Bagi Warga RT 08 Pulo Kalibata Dalam Penggunaan Smartphone Untuk Peremajaan Data Warga Menggunakan Google Form



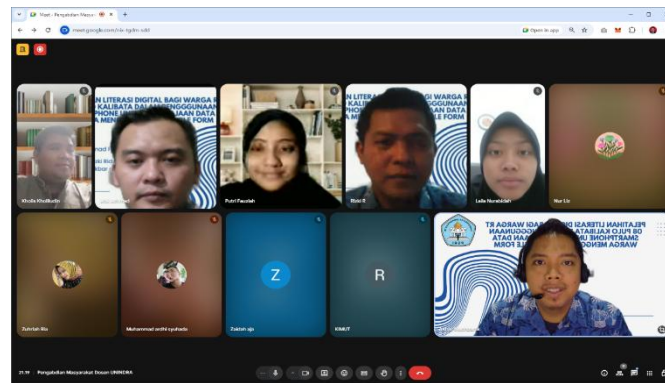
Gambar 2. Proses Tahapan Pembuatan draf isian *google form* sampai hasil pratinjau

Pada gambar 2 menunjukkan proses tahapan dalam pembuatan draf isian data warga yang dilengkapi dengan upload KTP atau KK yang memiliki format Gambar, Pdf dan Foto ketika mengupload, serta melengkapi data diri sesuai dengan Ktp yang berlaku.



Gambar 3. Proses Pembuatan link google form dan publikasi

Selama pelatihan peserta dan Pak Rt 08 juga menyampaikan pesan dan kesan selama menjalankan kegiatan ini, mereka memberikan merespon positif agar kegiatan ini bisa dilakukan kembali, supaya warga pulo kalibata lebih paham dalam menggunakan google form pada smartphone yang selalu di genggamnya.



Gambar 4. Foto Bersama dengan Rt 08 dan warga pulo kalibata

Setelah Tim kami melaksanakan kegiatan abidmas maka kami mengajak untuk foto bersama antara Tim Abidimas dan Ketua Rt serta warga 08 pulo kaliibata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peran teknologi yang modern dalam dunia masyarakat sangat berperan penting dalam menunjang di masa digitalisasi khususnya pada kalangan masyarakat Rt 08 pulo kalibata, dengan adanya google form semuanya bisa berjalan dengan baik dan cepat tanpa merepotkan warga dan Ketua Rt. Kami menyarankan kepada warga Rt 08 pulo kalibata harus sering sering mempraktikkan apa yang sudah di dapat dari pelatihan, besar harapan kami masyarakat lebih paham dalam mendalami penggunaan platform google form ini. Saran tim untuk kegiatan selanjutnya adalah mengingat besarnya manfaat kegiatan ini, maka perlu tahapan yang lebih mendalam seperti menyesuaikan tambahan visual seperti gambar, header untuk memperindah daya tarik, dan membatasi akses penggunaannya agar data warga tidak dapat dicuri oleh orang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Tim Redaksi Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka yang memberikan kesempatan untuk menerbitkan didalam Jurnal Pengabdian Masyarakat Binneka, Serta kepada Rt 08 Pulo kalibata beserta warganya dalam mengikuti kegiatan ini, Semoga Allah SWT memberikan keberkahan untuk kita semua. Amiiiii amiiiiii ya robbal a'lamiiin..

DAFTAR PUSTAKA

Azhari, D., Alifahsyahri, L., Sinaga, R. T., Deuis Bintang, S., Priscilla, V., Sipayung, B., Maulani, W. R., & Wahyu, A. (2024). Dampak Positif Edukasi Masyarakat di Era Digital. *Sanskara Ilmu Sosial*

- Dan *Humaniora*, 1(02), 76–79. <https://doi.org/10.58812/sish.v1.i02>
- Balya, D. (2023). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial dan Budaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 274–301. doi: <https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i3.272>
- Belay, B. S. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Membina Sikap (Attitude) Anak Di Desa Hiligito Kecamatan Fanayama Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 2003–2005. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v2i1.345>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 99–113. <https://doi.org/10.31004/jptam>
- Dafid Fajar Hidayat. (2022). Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 8(2), 141–156. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i2.300>
- Diva Hapsari, Y., Andani Rahmawati, S., Amelia Sani, F., Pramudya Baskoro, A., Nadia, S., & Lestari, R. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Praktek dan Ceramah pada Pembelajaran Seni Kelas III SD 6 BulungKulon. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 4(2), 137–145. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/jipg/index>
- Faisal Tamimi, & Siti Munawaroh. (2024). Teknologi Sebagai Kegiatan Manusia Dalam Era Modern Kehidupan Masyarakat. *Saturnus: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 66–74. <https://doi.org/10.61132/saturnus.v2i3.157>
- Harry Saptarianto, Shelvi Deviani, Syamas Isti Anah, & Indah Noviyanti. (2024). Menghadapi Tantangan Era Digital, Strategi Integrasi Media Sosial, Literasi Digital dan Inovasi Bisnis. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 128–139. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i3.955>
- Juliantika Juliantika, & Syahla Rizkia Putri Nur'insyani. (2023). Telaah Teknologi Dalam Tinjauan Terminologis: Relevansi Teknologi Dalam Konsepsi Jaques Ellul Di Masa Kini. *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(1), 58–67. <https://doi.org/10.51903/education.v4i1.446>
- Khalifah Nurjannah, H. S. (2022). *Analisis Prosedur Penelitian*. 28(2), 134–141.
- Putri, D., Datuljannah Dita, R., Rizkia, C. S., Hidayat, R., & Ikaningtiyas, M. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengembangan Bisnis: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 42–50. <https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Rafliansyah Manti, Lisnawaty W. Badu, & Jufryanto Pulu Hulawa. (2024). Kedudukan Suntik Mati Terhadap Terpidana Mati Dari Perspektif Hak Asasi Manusia. *Perkara: Jurnal Ilmu Hukum Dan Politik*, 2(1), 371–387. <https://doi.org/10.51903/perkara.v2i1.1704>
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1423>
- Restianty, A. (n.d.). *Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media*.
- Retno Ayu Wulandari, Nailla Rafa Safitri, Nilot Pramudita Ayu Mahesty, Alif Kurniyanto, Fitrotul Afifah, Abdul Rahman Bin Rahim, & Suhariyanto Suhariyanto. (2024). Peningkatan Skill Wawancara Narasumber Melalui Pelatihan Jurnalistik Teknik Wawancara Narasumber Pada Siswa SMA 02 Masehi PSAK Semarang. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 205–218. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i3.1094>
- Ridwan, R., Faisal, A., & Ismawan, F. (2023). Pemanfaatan Media Google Meet Pada SDN Jati Mekar 1 Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 2000–2003. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i9.457>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). Akal Dalam Perspektif Hadits Tarbawi Sebagai Landasan Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(3), 306–312. <https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia%0AAKAL>
- Sahbuki Ritonga. (2023). Rekapitulasi Rata-Rata Data Hasil Wawancara Calon Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu Tahun 2023. *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 7(2), 1–6. <https://doi.org/10.58822/tbq.v7i2.158>
- Salim, A. S. (2022). *Peran Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Kepramukaan DI SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar* (Vol. 3, p. 1).
- Saputra, D. F. (2023). Literasi Digital untuk Perlindungan Data Pribadi. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 17(3), 1–8.